

ABSTRAK

Bayu Anggara Saputra: NIM. 190104010129. *Strategi Komunikasi Habib Sholahuddin Bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Di Majelis Taklim Syamail Annabawiyah*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2023. Pembimbing: (I) Dr. H. M. Abduh Amrie, MA. (II) Armiah, S.IP., M.Si

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Majelis Taklim

Penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Habib Sholahuddin bin Ahmad Baraqbah Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah Di Majelis Syamail Annabawiyah. Agar tujuan dakwah dapat tercapai dibutuhkan proses untuk melakukan dakwah dengan cara yang lebih teratur. Sudut pandang terhadap suatu masalah disebut pendekatan atau strategi. Penulis berfokus pada strategi dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah, faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian pesan dakwah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dilakukan adalah menentukan materi dakwah, menentukan pesan dakwah yang mengikuti dari guru-guru beliau selama di Bogor dan Tarim, menentukan apa yang diketahui menurut ajaran Islam dan tidak pernah menuntut apa yang disampaikan itu langsung paham. Metode dakwah yang digunakan yaitu metode cerita, metode ceramah, dan metode nasihat. Faktor pendukung yaitu komunikator yang dimana sosok Habib Sholahuddin yang tegas dalam menyampaikan pesan dakwah ataupun nasihat yang dimana jamaah mau menerima pesan ataupun nasihat tidak ada yang protes, sarana dan prasarana yang cukup mendukung dalam berdakwah. Faktor penghambatnya waktu yang cukup sedikit untuk menyampaikan pesan dakwah atau nasihat, kondisi cuaca tidak menentu, tingkat pemahaman masyarakat terhadap ilmu yang berbeda-beda, kurangnya kesadaran dalam hidup bermasyarakat dengan berpedoman pada agama, tingkat pemahaman masyarakat terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan.